

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD

Lutfi B<sup>1)</sup>, Nasaruddin<sup>2)</sup>, Kurniati S.<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
email: [lutfi.b@unm.ac.id](mailto:lutfi.b@unm.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
email: [nasaruddin@unm.ac.id](mailto:nasaruddin@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
email: [kurnykurny027@gmail.com](mailto:kurnykurny027@gmail.com)

### Abstract

*Lack of parental attention and supervision to children will have an influence on children's development and learning achievement. The parental pattern is the interaction between parents and anak, parents provide physical and non-physical needs. Appropriate parenting will support children to achieve maximum learning achievement. Based on this background, researchers are interested in examining how the influence of parental policing in the family on learning achievement in social studies subjects, Airwa SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkis, Takalar. In the formulation of the problem: (1) How is the picture of the parenting pattern in the family of SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Takalar? (2) What is the description of Siswa's Social Studies learning achievement at State Elementary School No. 178 Inpres Lamangkis, Takalar? (3) What is the influence of parental influence patterns in the family on Social Studies learning achievement of State Elementary School Students No: 178 Inpres Lamangkia, Takalar?. This study aims to determine: (1) The description of parenting in the family of students. (2) Description of Social Studies learning achievement of State Elementary 3) Whether or not there is an influence of the parental pattern in the family on the Social Studies learning achievement. This study uses a quantitative approach with the type of ex-post facto research. The population of this study were the students of class III, IV and V were 55 students. Meanwhile, the students of class III, IV and V were 55 students. The data analysis technique used was descriptive and inferential statistical analysis. The results of descriptive statistical analysis showed that there was a significant influence between the parenting pattern of the family on learning achievement in social studies subjects for elementary school students. So  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the parents' police on learning achievement in social studies subjects for elementary school students no. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar*

**Keywords:** Parenting style, learning achievement

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Itu juga berarti bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam setiap aktivitas seseorang. Menurut (Sanjaya, 2015:76) "pendidikan yang baik akan dapat menunjang pembangunan, karena pendidikan adalah inventaris jangka panjang yang dapat membuat maju kehidupan bangsa". Proses pendidikan dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan untuk siapa saja.

Tujuan esensial pendidikan umum adalah mengupayakan subjek didik menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Untuk mencapai tujuan ini, tugas dan tanggung jawab keluarga (orang tua) adalah menciptakan situasi dan kondisi yang memuat iklim yang dapat dihayati anak-anak untuk memperdalam dan memperluas makna-makna esensial.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 7, yang berbunyi: Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang



perkembangan pendidikan anak dan orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Peran orang tua tersebut terutama pola pengasuhan dalam proses kegiatan belajar anak. Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Karmila, 2018), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pola asuh orangtua dalam keluarga. Dalam hal ini setiap orangtua akan memberikan segala hal yang terbaik bagi anak-anaknya, terutama hal yang berkaitan dengan pendidikan yang berhubungan dengan pengetahuan hingga yang berhubungan dengan pengembangan karakter/moral.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rochaniningsih, 2014), berkaitan dengan keadaan orang tua sekarang ini banyak siswa di lingkungan sekolah yang orang tuanya sibuk bekerja, sehingga kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Mereka masih menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah dan guru. Salah satu pelajaran yang diajarkan di SD adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka calon peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan pola asuh dalam lingkungan keluarga untuk itu calon peneliti mengajukan skripsi dengan judul penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar.

### 1.1 Arti Pola Asuh Orang Tua

Menurut (Tridhonanto, 2014), pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, di mana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dan mengubah dengan

mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua. Sehingga agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses. Menurut Ki Hadjar Dewantara (Rahman, 2019:10) "Keluarga adalah satu unit masyarakat terkecil dari satu masyarakat yang terdiri ayah, ibu, dan anak.

Keutuhan orang tua (ayah dan ibu) dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Menurut (Tridhonanto, 2014:36) "ada 3 jenis pola asuh orang tua yaitu: 1) Pola Asuh Otoriter, 2) Pola Asuh Permisif, 3) Pola Asuh Demokratis".

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi kegiatan seperti, mendidik, membimbing, yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Serangkaian hal tersebut terjadi di dalam keluarga. Menurut Septiadji (2019) tujuan keterampilan menyimak secara umum dapat meningkatkan kemampuan memahami seseorang terhadap suatu informasi sehingga kemampuan produktif berupa keterampilan menulis dan berbicara dapat terlaksana.

### 1.2 Arti Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen relevan. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (Rosyid, 2019) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari usaha kegiatan belajar yang menciptakan suatu penilaian dalam

bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sehingga mencapai hasil dalam periode terhadap setiap anak.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hal yang dapat dicapai siswa terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran disekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat.

Tujuan prestasi belajar ada 4 yaitu: 1) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan. 3) Untuk menentukan kenaikan kelas. 4) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

### 1.3 Arti Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Dalam kurikulum pendidikan dasar, menurut (Susanto, 2013: 108) disebutkan bahwa "IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan tata negara".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang memiliki integrasi dalam kehidupan sosial siswa.

Secara umum tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan sosial yang terjadi, dan dapat mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Hal ini berarti penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dimana data yang diperoleh berkaitan dengan angka yang menyebabkan penggunaan teknik analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode survei digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari suatu tempat, yang dalam mengumpulkan data, peneliti mengadakan angket, test, wawancara struktur dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik teknik *Non Probability Sampel* yaitu teknik sampling jenuh. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dalam keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Siswa SD Negeri No.178 Inpres Lamangia.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa Angket untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap anak dan nilai rapor IPS siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

### 3. TEMUAN PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan 3 tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua dalam keluarga terhadap siswa SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar, untuk mengetahui gambaran prestasi belajar IPS siswa SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar, Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dalam keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar.

##### a. Gambaran Pola Asuh Orang tua Dalam Keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket pola asuh orang tua yang telah disebarkan kepada responden, kemudian dianalisis dan dikelompokkan sehingga diperoleh pola asuh orang tua yang paling dominan dimiliki oleh siswa III, IV dan V di SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar yaitu pola asuh otoriter dan demokratis. Berikut ini disajikan data pola asuh dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 1 Pengelompokan Data Pola Asuh Orang Tua**

No.	Jenis Pola Asuh Orang Tua	Kelas		
		III	IV	V
1.	Otoriter	407	363	455
2.	Demokratis	417	355	450
3.	Permisif	379	310	395
Total		1.203	1.028	1.300
Jumlah Siswa		19	16	20

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil pola asuh orang tua otoriter, demokratis dan permisif pada siswa kelas III Yaitu sebanyak 1.203 dari 19 siswa. Pada siswa kelas IV yaitu sebanyak 1.028 dari jumlah siswa 16 orang. Dan pada siswa kelas V yaitu sebanyak 1.300 dari jumlah siswa 20 orang. Pola asuh orang tua yang paling dominan pada tabel

tersebut adalah Demokratis dan otoriter. Sedangkan pola asuh orang tua yang paling sedikit adalah pola asuh permisif.

##### b. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas 3, 4 dan 5

##### 1) Hasil Analisis Data Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas III

Berdasarkan hasil analisis yang diambil dari nilai rapor kelas III SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia dengan menggunakan aplikasi *SPPS versi 16.0* didapatkan data dari jumlah keseluruhan siswa kelas III SD yaitu sebanyak 19 siswa. Dari jumlah tersebut nilai rata-rata kelas seluruh siswa yaitu 80,42 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai terendah siswa yaitu 72 dan nilai tertinggi siswa yaitu 94. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas III**

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		80.42
Std. Deviation		6.931
Variance		48.035
Range		22
Minimum		72
Maximum		94
Percentiles	25	75.00
	50	80.00
	75	88.00

##### 2) Hasil Analisis Data Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas IV

Berdasarkan hasil analisis yang diambil dari nilai rapor kelas IV SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia dengan menggunakan aplikasi *SPPS versi 16.0* didapatkan data dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD yaitu sebanyak 16 siswa. Dari jumlah tersebut nilai rata-rata kelas seluruh siswa yaitu 82,12 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan nilai terendah siswa yaitu 75 dan nilai tertinggi siswa yaitu 90.

Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas IV**

N	Valid	16
	Missing	3
Mean		82.12
Std. Deviation		4.272
Variance		18.250
Range		15
Minimum		75
Maximum		90
Percentiles	25	78.50
	50	81.00
	75	85.00

**3) Hasil Analisis Data Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas V**

Berdasarkan hasil analisis yang diambil dari nilai rapor kelas V SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 didapatkan data dari jumlah keseluruhan siswa kelas V SD yaitu sebanyak 20 siswa. Dari jumlah tersebut nilai rata-rata kelas seluruh siswa yaitu 79,10 dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan nilai terendah siswa yaitu 70 dan nilai tertinggi siswa yaitu 90. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4 Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas V**

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		79.10
Std. Deviation		5.875
Variance		34.516
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Percentiles	25	75.00
	50	80.00
	75	84.50

**4. PEMBAHASAN**

Penelitian pengaruh pola asuh orang tua dalam keluarga terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar ini dilakukan pada saat masa pandemi covid-19. Pada masa ini pembelajaran dilakukan secara online. Dalam melakukan pembelajaran secara online tentu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses perkembangan belajar siswa dalam pembentukan karir dan jiwa sosial yang tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga kelas baik kelas III, IV, dan V SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar ini masuk ke dalam kategori yang tinggi dan sangat tinggi. Kategori tinggi didapatkan oleh Kelas III SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar. Sedangkan untuk kelas yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi ada dua kelas yaitu kelas IV, dan kelas V SD Negeri No. 178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tinggi kelas siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Kesadaran orang tua kepada anak di kelas besar akan semakin lebih besar karena tanggung jawabnya yang sebentar lagi menuju kenaikan kelas juga harus menjadi perhatian orang tua. Hal ini dapat dibuktikan bahwa jika ada masalah yang dihadapi oleh anak orang tua selalu menanyakan kepada anak. Baik kejadian di sekolah maupun kejadian di lingkungan belajarnya orang tua tetap mengontrol apa yang dilakukan anak.

**5. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan data statistik inferensial, maka dapat pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Gambaran pola asuh orang tua dalam keluarga terhadap prestasi belajar



- siswa SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar sangat baik.
2. Gambaran prestasi belajar dikelas III,IV dan V SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar termasuk dalam kategori Tinggi dengan presentase 61%-80%.
  3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dalam keluarga dengan prestasi belajar IPS siswa SD Negeri No.178 Inpres Lamangkia Kabupaten Takalar dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $Sig \leq \alpha$ .

## REFERENSI

- Dariyo, A. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Effendi, d. (2018). Relationship Pattern of Pedagogic Competence with Moderating Structural Equation Modeling Score Factor (MSEM-SF). *J. Econ. Bus. Account. Ventur*, Vol(20).no. 3.
- Fahreza, F. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Bina Gogik*, 4(2), 37-48.
- Hasan, H. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kadrianti, E. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Bung Makassar. *Nursing Inside Community*, 1(1), 22-26.
- Karmila. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar dan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 2(2), 249.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patmawati, D. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308-316.
- Rahman, N. (2019). Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam. *Noer Fikri Offset*, ISBN 978-602-447-494-2.
- Rochaniningsih, N. (2014). Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1).
- Rosyid, M. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Perum Paradiso: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sanjaya. (2015). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak. Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1),53-68.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Tridhonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.